



RIWAYAT HIDUP

Sari Yunis, adalah anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Azhar Bakar dan Ermawati. Lahir pada hari Minggu tanggal 28 Oktober 1984, di Kota Metro, Lampung. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari TK ABA Metro Pusat pada tahun 1989. Pada tahun 1990 penulis melanjutkan sekolah di SD Negeri 1 Metro hingga selesai tahun 1996, selanjutnya meneruskan sekolah ke SMP Negeri 2 kota Metro dan selesai pada tahun 1999, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan ke jenjang SMA hingga selesai pada tahun 2002 di SMA Negeri 2 Kota Metro.

Setelah menyelesaikan bangku Sekolah Menengah Atas, penulis langsung melanjutkan ke jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi. Pada tahun 2002 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta. Selama menempuh ilmu di bangku kuliah penulis aktif di Himpunan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Seni Indonesia (HIMA PBSI), serta Unit Kegiatan Mahasiswa UNSTRAT (Unit Studi Sastra dan Teater). Selama menjadi anggota serta pengurus UKM UNSTRAT pada tahun 2005 penulis berkesempatan mengikuti perlombaan seni khususnya di bidang teater. Pada tahun 2004 dan 2006 penulis bersama teman-teman menjadi duta Yogyakarta dalam bidang teater untuk mengikuti Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) di Taman Budaya Lampung serta Makasar.

Pada tahun 2007 penulis mendapatkan gelar sarjana, dan memulai karier sebagai guru honorer di SMA Negeri 2 Jambi selama 1 tahun. Di tahun 2008 penulis

kembali ke Kota Metro dan mulai mengajar di SMP Negeri 9 Metro sebagai tenaga pengajar bidang studi seni budaya (teater). Merasa tidak sesuai dengan disiplin ilmu, penulis kembali mencoba memasukkan CV ke SMA Muhammadiyah 1 Metro, dan pada tahun 2010 sampai dengan sekarang penulis tercatat sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY) di SMA tersebut. Selain mengajar di sekolah, penulis juga tercatat sebagai salah satu tentor (instruktur smart) pada lembaga pendidikan Primagama Metro dari tahun 2010 sampai sekarang. Pada tahun 2013 penulis memilih program Pascasarjana Unila Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai tempat untuk melanjutkan belajar tentang pendidikan.